Kelompok:

- 1. Andrey Hartawan Suwardi
- 2. Ivone Liwang
- 3. Franklin Jaya
- 4. Michael Sawitto

sistem kerja dari kelas `Shiapcrypto` berdasarkan kode Python, dengan fokus pada proses enkripsi dan dekripsi menggunakan kunci rahasia`'AFVM'`. Kode Rahasia bisa diganti menggunakan function updatekey().

Tabel ASCII Alphabet:

ASCII	Char	Hex	Bin	ASCII	Char	Hex	Bin
65	Α	41	0100 0001	97	a	61	0110 000
66	В	42	0100 0010	98	b	62	0110 001
67	С	43	0100 0011	99	С	63	0110 001
68	D	44	0100 0100	100	d	64	0110 010
69	Е	45	0100 0101	101	e	65	0110 010
70	F	46	0100 0110	102	f	66	0110 011
71	G	47	0100 0111	103	g	67	0110 011
72	Н	48	0100 1000	104	h	68	0110 100
73	ı	49	0100 1001	105	i	69	0110 100
74	J	4A	0100 1010	106	j	6A	0110 101
75	K	4B	0100 1011	107	k	6B	0110 101
76	L	4C	0100 1100	108	ι	6C	0110 110
77	М	4D	0100 1101	109	m	6D	0110 110
78	N	4E	0100 1110	110	n	6E	0110 111
79	0	4F	0100 1111	111	0	6F	0110 111
80	Р	50	0101 0000	112	Р	70	0111 000
81	Q	51	0101 0001	113	q	71	0111 000
82	R	52	0101 0010	114	г	72	0111 001
83	S	53	0101 0011	115	S	73	0111 001
84	Т	54	0101 0100	116	t	74	0111 010
85	U	55	0101 0101	117	u	75	0111 010
86	V	56	0101 0110	118	v	76	0111 011
87	W	57	0101 0111	119	w	77	0111 011
88	Х	58	0101 1000	120	×	78	0111 100
89	Y	59	0101 1001	121	у	79	0111 100
90	Z	5A	0101 1010	122	z	7A	0111 101

Sistem Kerja Kelas 'Shiapcrypto'

1. Inisialisasi Kunci Rahasia

Ketika kelas Shiapcrypto diinisialisasi dengan kunci rahasia 'AFVM', metode generate_keys akan mengubah setiap karakter kunci menjadi nilai ASCII, lalu diubah menjadi biner:

- $'A' \rightarrow 65 \rightarrow 01000001$
- $'F' \rightarrow 70 \rightarrow 01000110$
- $'V' \rightarrow 86 \rightarrow 01010110$
- $'M' \rightarrow 77 \rightarrow 01001101$

Nilai biner ini disimpan dalam variabel:

- B1 = 01000001
- B2 = 01000110
- B3 = 01010110
- B4 = 01001101

2. Proses Enkripsi

Misalkan teks yang ingin dienkripsi adalah 'HELLO'.

Langkah-langkah Enkripsi:

Untuk setiap karakter dari plaintext, akan dilakukan proses XOR bertahap.

Contoh untuk Karakter 'H':

- Nilai ASCII dari 'H' adalah 72, yang dalam biner adalah:
 - 1. ord('H') = $72 \rightarrow 01001000$
- Proses XOR dilakukan secara bertahap:
 - 2. $01001000 (H) ^0 01000001 (B1) \rightarrow 00001001$
 - 3. $00001001 ^{\circ} 01000110 (B2) \rightarrow 01001111$
 - 4. 01001111 ^ 01010110 (B3) → 00011001
 - 5. $00011001 ^{01001101} (B4) \rightarrow 01010100$
- Hasil akhir dalam biner: 01010100, yang merupakan karakter 'T'.

Untuk Karakter 'E':

- Nilai ASCII 'E' adalah 69 → 01000101
- Proses XOR :
 - 1. $01000101 ^{\circ} 01000001 (B1) \rightarrow 00000100$
 - 2. $00000100 ^ 01000110 (B2) \rightarrow 01000010$
 - 3. $01000010 ^01010110 (B3) \rightarrow 00010100$

- 4. $00010100 ^{\circ} 01001101 (B4) \rightarrow 01011001$
- Hasil akhir: 01011001 → 'Y'.

Karakter 'L' (pertama):

- Nilai ASCII 'L' adalah 76 → 01001100
- Proses XOR:
 - 1. 01001100 ^ 01000001 (B1) → 00001101
 - 2. 00001101 $^{\circ}$ 01000110 (B2) \rightarrow 01001011
 - 3. $01001011 ^{\circ} 01010110 (B3) \rightarrow 00011101$
 - 4. $00011101 ^{01001101} (B4) \rightarrow 01010000$
- Hasil akhir: 01010000 → 'P'.

Karakter 'O':

- Nilai ASCII 'O' adalah 79 → 01001111
- Proses XOR:
 - 1. $01001111 ^001000001 (B1) \rightarrow 00001110$
 - 2. 00001110 ^ 01000110 (B2) \rightarrow 01000100
 - 3. $01000100 ^0010110 (B3) \rightarrow 00011110$
 - 4. $00011110 ^001001101 (B4) \rightarrow 01010011$
- Hasil akhir: 01010011 → 'S'.

Jadi, teks terenkripsi dari 'HELLO' adalah 'TYPPS'.

3. Proses Dekripsi

Proses dekripsi menggunakan algoritma yang sama,tetapi dengan proses yang dilakukan secara terbalik dari proses enkripsi.

Langkah-langkah Dekripsi:

Karakter 'T':

- Nilai ASCII 'T' adalah 84 → 01010100
- Proses XOR bertahap :
 - 1. 01010100 ^ 01001101 (B4) → 00011001
 - 2. $00011001 ^0010110 (B3) \rightarrow 01001111$
 - 3. 01001111 $^{\circ}$ 01000110 (B2) \rightarrow 00001001
 - 4. $00001001 ^{\circ} 01000001 (B1) \rightarrow 01001000$
- Hasil akhir: 01001000 → 'H'.

Karakter 'Y':

- Nilai ASCII 'Y' adalah 89 → 01011001
- Proses XOR bertahap :

- 1. $01011001 ^01001101 (B4) \rightarrow 00010100$
- 2. $00010100 ^01010110 (B3) \rightarrow 01000010$
- 3. 01000010 ^ 01000110 (B2) \rightarrow 00000100
- 4. $00000100 ^ 01000001 (B1) \rightarrow 01000101$
- Hasil akhir: 01000101 → 'E'.

Karakter 'P' (pertama):

- Nilai ASCII 'P' adalah 80 → 01010000
- Proses XOR bertahap:
 - 1. $01010000 ^{\circ} 01001101 (B4) \rightarrow 00011101$
 - 2. $00011101 ^0010110 (B3) \rightarrow 01001011$
 - 3. 01001011 $^{\circ}$ 01000110 (B2) \rightarrow 00001101
 - 4. $00001101 ^01000001 (B1) \rightarrow 01001100$
- Hasil akhir: 01001100 → 'L'.

Karakter 'S':

- Nilai ASCII 'S' adalah 83 → 01010011
- Proses XOR bertahap :
 - 1. $01010011 ^001001101 (B4) \rightarrow 00011110$
 - 2. $00011110 ^01010110 (B3) \rightarrow 01000100$
 - 3. $01000100 ^01000110 (B2) \rightarrow 00001110$
 - 4. $00001110 ^01000001 (B1) \rightarrow 01001111$
- Hasil akhir: 01001111 → 'O'.

Jadi, teks terenkripsi 'TYPPS' berhasil didekripsi kembali menjadi 'HELLO'.

Kesimpulan Sistem Kerja:

- Proses enkripsi dan dekripsi menggunakan operasi XOR pada nilai ASCII dari karakter.
- Setiap karakter diubah menjadi nilai ASCII menggunakan `ord()`, di-XOR secara bertahap dengan empat kunci (`B1`, `B2`, `B3`, `B4`), lalu diubah kembali menjadi karakter menggunakan `chr()`.
- Algoritma yang sama digunakan untuk enkripsi dan dekripsi. (Kata kunci : XOR Binary untuk mendapatkan hasil yang di XOR)

Link Collab: Projectes.ipvnb

https://colab.research.google.com/drive/1_aFdhZDpo-3DeK1nXRMqakrEddN3pZDk?usp=sharing